

DAFTAR ISI

Formulir Persetujuan	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengantar	1
1.1.1 Topik Penelitian	1
1.1.2 Arti Penting Penelitian	2
1.1.3 Pendekatan Keilmuan	3
1.2 Perumusan Masalah Penelitian	4
1.2.1 Latar Belakang Kajian	4
1.2.2 Identifikasi Kesenjangan	13
1.2.3 Pertanyaan Penelitian	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Kebaruan Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Konsep-Konsep di dalam Penelitian	18
2.1.1 Perilaku Merokok Pada Remaja	18
2.1.2 Kabupaten Kudus	25
2.2 Perspektif Teoritis	30
2.2.1 Teori Kognitif Sosial	30
2.2.2 Teori Ekologi – Urie Brofenbrenner	39
2.2.3 Teori Faktor Risiko dan Faktor Protektif	51
2.3 Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan	54
2.3.1 Perilaku Merokok Remaja Perspektif Teori Kognitif Sosial	55
2.3.2 Perilaku Merokok Remaja Perspektif Teori Ekologi	59
2.3.3 Perilaku Merokok Remaja di Kawasan Industri Tembakau	63
2.4 Pendekatan Metodologi	65
2.4.1 Budaya dan Perilaku Merokok Remaja di Kudus	65
2.4.2 Paradigma Metodologi	69
2.5 Kerangka Pemikiran dan Pertanyaan Penelitian	70
2.5.1 Kerangka Pemikiran	70
2.5.2 Pertanyaan Penelitian	75

BAB III RANCANGAN PENELITIAN	76
3.1. Gambaran Umum Masalah Penelitian	76
3.2. Metode Penelitian	78
3.2.1. Gambaran Umum Masalah dan Pertanyaan Penelitian	78
3.2.2. Asumsi Filosofis	80
3.2.3. Metode Penelitian	81
3.2.4. Peran Peneliti dalam Proses Pengambilan Data	90
3.2.5. Strategi Penjaminan <i>Trustworthiness</i> Penelitian Kualitatif	91
3.3. Progres Publikasi	93
BAB IV HASIL PENELITIAN	94
4.1. Pelaksanaan Penelitian	94
4.1.1. Masuk Kancas Penelitian	94
4.1.2. Persiapan Pengambilan Data	108
4.1.3. Pengambilan Data	112
4.1.4. Analisis Data dan Penulisan Laporan	117
4.2. Deskripsi Partisipan	120
4.2.1. Karakteristik Partisipan Remaja Berdasarkan Data Survei	120
4.2.2. Remaja dan Keluarga	126
4.2.3. Partisipan Pendukung	129
4.3. Hasil Penelitian	132
4.3.1. Narasi Partisipan Remaja Perokok	135
4.3.2. Tema pada Kelompok Remaja Perokok	140
4.3.3. Narasi Partisipan Remaja Bukan Perokok	170
4.3.4. Tema pada Kelompok pada Remaja Bukan perokok	174
4.3.5. Tema Lingkungan Permisif Merokok	191
BAB V PEMBAHASAN	237
5.1. Dinamika Psikologis dan Lingkungan pada Remaja Perokok	237
5.1.1. Regulasi Diri Remaja untuk Bertahan Merokok	237
5.1.2. <i>Vicarious Learning</i> Perilaku Merokok	242
5.1.3. Ambiguitas Larangan Merokok	245
5.2. Dinamika Psikologis dan Lingkungan pada Remaja Bukan Perokok ...	249
5.2.1. Negosiasi Nilai Menentukan Strategi Regulasi Diri Remaja Bukan Perokok	249
5.2.2. Orangtua Faktor Protektif Remaja Bukan Perokok	253
5.2.3. Proses <i>Observational Learning</i> Remaja bukan Perokok pada Individu Perokok di Sekitarnya	258
5.3. Lingkungan Permisif Merokok di Kecamatan Gebog	260
5.4. Kontribusi Penelitian	271
5.6.1. Dinamika Psikologis dan Lingkungan pada Remaja Perokok	271
5.6.2. Dinamika Psikologis dan Lingkungan pada Remaja bukan Perokok	273
5.6.3. Dinamika Lingkungan Permisif Merokok	274
5.7. Keterbatasan Penelitian	275
BAB VI KESIMPULAN	278
6.1. Kesimpulan	278
6.2. Saran	280
6.2.1. Bagi Remaja	280
6.2.2. Bagi Orangtua	281
6.2.3. Bagi Guru	281

6.2.4. Bagi Instansi Pemerintah	282
DAFTAR PUSTAKA	283
SUMMARY	295
ABSTRACT	295
1. <i>Introduction</i>	296
2. <i>Theoretical Perspectives on Smoking Behavior and Kudus as a Tobacco City</i>	297
2.1. Ecological System Theory	297
4.4. Social Cognitive Theory	298
3. <i>METHOD</i>	300
3.1. Study Area and Data Collection	300
3.2. Data Collection	301
3.3. Data Analysis	303
3.4. The Role of the Researcher in the Study	303
3.5. Strategies for Ensuring Data Credibility	304
4. <i>RESULT</i>	304
4.1. Participant Description	304
4.2. Themes Identified in the Study	309
5. <i>DISSCUSION</i>	310
5.1. Psychological and Environmental Dynamics among Smoking Adolescents	310
5.1.1. Self-regulation in maintaining smoking behavior	310
5.1.2. Observational Learning of Smoking Behavior	311
5.1.3. Ambiguity in the enforcement of smoking restrictions	312
5.2. Psychological and Environmental Dynamics among Non-Smoking Adolescents	312
5.2.1. Value Negotiation Determines Self-Regulation Strategies of Non-Smoking Adolescents	312
5.2.2. Family Protective Factors among Non-Smoking Adolescents	313
5.2.3. Observational Learning Process in Non-Smoking Adolescents	314
5.3. Smoking-Permissive Environment	315
CONCLUSION	318